**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Paradigma Penelitian**

Paradigma realis menjadi paradigma yang dipilih karena paradigma realis dalam hubungan internasional memiliki arti yaitu mempelajari hubungan antar negara, realisme sebagai suatu paradigma lebih bersifat spesifik. Asumsi – asumsi dalam realisme adalah :

1. Negara adalah aktor utama dan terpenting, aktor – aktor yang lain diakui keberadaannya, namun subordinat terhadap negara.
2. Negara adalah aktor tunggal
3. Negara bersifat rasional, dimana negara selalu bertindak dengan memperhitungkan untung – rugi.
4. Isu keamanan menjadi prioritas utama ( *high politics* ) dan isu lain dianggap isu sekunder ( *low politics* )
5. Keyakinan bahwa hubungan internasional bersifat konfliktual dan cara yang dipakai untuk mengatasi konflik tersebut adalah melalui jalan peperangan.
6. Menjunjung tinggi nilai keamanan internasional dan ketahanan suatu negara.
7. Rasa tidak percaya bahwa politik internasional dapat berkembang sama baiknya dengan politik domestik karena keadaan yang ada di dalam suatu sistem internasional bersifat anarkis.[[1]](#footnote-2)

Menanggapi persengketaan yang terjadi antara Jepang dengan Korea Selatan tersebut, realisme sebagai paradigma penelitian menjelaskan berbagai asumsi. *Pertama* negara dipandang sebagai aktor utama, terpenting dan paling berpengaruh dalam hubungan internasional, dalam persengketaan Jepang – Korsel pentingnya peran negara sebagai aktor utama dalam hubungan internasional sangat penting, karena seperti yang diketahui kedua negara memiliki hubungan bilateral yang baik dalam berbagai bidang. *Kedua*  hubungan antara kedua negara bersifat konfliktual dimana kedua negara apabila salah satu negara melakukan kegiatan di pulau Dokdo atau Takeshima akan memicu adanya reaksi atau peringatan yang diberikan oleh pemerintah sehingga menimbulkan hubungan antar kedua negara sering mengalami pasang surut. *Ketiga* kedua negara memiliki kepentingan nasional yang dimiliki oleh masing – masing negara dimana kedua negara ingin menguasai pulau tersebut yang kaya akan sumber daya laut dan sumber daya energi yang memiliki gas alam yang tinggi sehingga dapat menjadi cadangan energi bagi kedua negara.

1. **Tingkat Analisis**

Tingkat analisis yang digunakan penulis agar memudahkan penulis memilah – milah masalah yang paling layak untuk ditekan atau dianalisis, serta untuk menghindari kemungkinan melakukan kesalahan metodologis. Penulis menggunakan tingkat analisis nagara - bangsa, yang menjadi fokus utama adalah pada proses pembuatan keputusan mengenai hubungan internasional yaitu politik luar negeri oleh suatu kesatuan yang utuh. Sebagaimana dalam penelitian yang di bahas bahwa bagaimana kedua negara yaitu Korea Selatan dan Jepang mempertahankan kedaulatannya atas pulau Takeshima ( Dokdo ) dan sikap kedua negara dalam politik luar negeri masing – masing negara dalam sengketa kepulauan Takeshma ( Dokdo ).

Tingkat atau unit analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tingkat analisis Korelasionis. Analisis Korelasionis adalah suatu tingkatan analisa, dimana unit eksplantasi ada pada tingkat yang sama dengan unit analisa. Apabila di kaitkan dengan penelitian ini, maka penulis menempatkan perspektif realisme sebagai unit Eksplantasi ( Variabel Independen ) dan Sengketa kepulauan Takeshima ( Dokdo ) sebagai unit Analisa ( Variabel Dependen ).

1. **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan dua macam metode penelitian yaitu :

1. *Metode deskriptif analisis*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendefinisikan fenomena yang ada dan membahas realita yang ada serta berkembang dewasa ini kendati yang setuju pada pencarian alternatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi. Metode ini pada akhirnya akan dapat dikomparasikan dengan prediksi realita masa yang akan datang. Metode deskriptif analisis menggambarkan, mengklarifikasi, menelaah, serta menganalisis fenomena yang ada di dasarkan atas pengamatan dari beberapa kejadian dalam masalah yang bersifat aktual di tengah realita yang ada untuk menggambarkan secara rinci fenomena sosial tertentu, serta berusaha memecahkan masalah dalam prakteknya tidak sebatas pengumpulan dan penyusunan data, melainkan meliputi juga analisis dari interpretasi data – data tersebut.
2. *Metode historis analisis,* yaitu suatu metode penelitian yang menghasilkan metode pemecahannya yang ilmiah dan perspektif historis suatu masalah, yakni cara pemecahan suatu masalah dengna cara pengumpulan data dan fakta – fakta khusus mengenai kejadian masa lampau dalam hubungannya dengna masa kini sebagai rangkaian yang tidak terputus dan saling berhubungan satu sama lain. Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan peristiwa masala lalu, metode ini ditarik kesimpulannya untuk kemudian dikomparasikan dan dicocokan dengan kondisi yang tengah terjadi pada saat ini serta dapat dijadikan dasar untuk melakukan prediksi – prediksi masa yang akan datang.
3. **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah merupakan cara – cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan alat – alat tertentu. Hal ini menjadi sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian perlu mendapatkan dua yang *valid* dan terpercaya. Pengumpulan merupakan suatu pengadaan data yang diperlukan untuk keperluan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Permasalahan yang diambil oleh peneliti mempengaruhi pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dimana peneliti melakukan penelusuran data – data yang bersumber dari bahan – bahan tulisan seperti buku, skripsi / thesis / disertasi, jurnal, maupun dokumen – dokumen lainnya.

1. **Teknik Analisis Data**

Kegiatan berikutnya setelah terkumpulnya data adalah menganalisis data. Teknik analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milah data menjadi satuan yang dapat di kelola, menyimpulkannya, mencari dan menemukan pola, dan menemukan apa yang penting. Dalam penelitian kualitatif, tahapan – tahapan analisis data antara lain :

1. Reduksi Data ( *Reduction Data* )

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, penyerdehanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian di tuangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap. Laporan lapangan selanjutnya di reduksi, di rangkum, dipilih hal – hal pokok, di fokuskan pada hal – hal yang penting. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Dalam reduksi dan peneliti dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan. Penulis mengambil data lapangan melalui studi kepustakaan di perpustakaan *The Japan Foundation*, Universitas Pasundan, dan Ali Alatas, terkait penelitian ini.

1. Penyajian Data

Penyajian dilakukan untuk memudahkan bagi penulis untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data diwujudkan dalam bentuk teks naratif.

1. Penarikan Kesimpulana dlamengetahui upaya

Penarikan kesimpulan diambil setelah melakukan proses reduksi dan penyajian data. Dari sana lalu diatrik kesimpulan dengan memilah mana yang penting dan mana yang dapat disimpulkan dan mencangkup seluruh isi penelitian ini.

1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**
3. Pusat Dokumentasi dan Perpustakaan Ali Alatas Kementerian Luar Negeri RI

JL. Taman Pejambon No.4 ( ex-BP7 ) Jakarta Pusat

1. Perpustakaan *The Japan Foundation*

Gedung Summitmas Lt. 2 JL. Jenderal Sudirman, Kav. 61 – 62 Jakarta

1. Perpustakaan Universitas Pasundan

JL. Lengkong Besar No.68 Bandung

1. **Lamanya Penelitian**

Penulis melakukan penelitian diperkirakan sejak. Adapun tahapnya yang lebih rinci dapat dilahat dalam tabel pada halaman selanjutnya.

**E.3 Tabel Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **kegiatan penelitian** | **waktu penelitian** | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Februari** | | | | **Maret** | | | | **April** | | | | **Mei** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| **tahap persiapan** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. kosultasi judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. seminar proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. perbaikan seminar proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **penelitian** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **pengolahan data** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **analisa data** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **kegiatan akhir** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| a. Pelaporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| b. Perbaikan hasil draft |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| c. Persiapan dan sidang skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini di tulis dalam bab dengna pembahasan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan hal – hal yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan hal – hal yang berisi literatur riveu, kerangka teoritis, hipotesis penelitian, operasionalisasi variabel dan indikator, dan skema kerangka teoritis

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan hal – hal yang berisi paradigma penelitian, tingkat analisis, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan taknik analisis data, lokasi dan lamanya penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB IV : PEMBAHASAN / VERIVIKASI DATA**

Menguraikan dan menganalisis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dilapangan, pembahasannya berlandaskan pada identifikasi masalah yang telah ditentukan di BAB I,II, dan III.

**BAB V : PENUTUP**

Menguraikan dari tujuan penelitian yang telah ditentukan di BAB sebelumnya, kesimpulan dan interfensi singkat terkait hasil penelitian, serta menguraikan saran – saran / rekomendasi yang di berikan oleh peneliti.

1. Indra Hernawan, “ Paradigma Realis dan Liberalis Terhadap Sengketa Pulau Senkaku Jepang dan Tiongkok”, diakses dari <https://indrajuara.wordpress.com/2015/06/28/paradigma-pendekatan-realisme-danliberalisme-terhadap-sengketa-pulau-senkaku-jepang-dan-tiongkok/> , pada tanggal 13 Februari 2018 pukul 17.10 WIB. [↑](#footnote-ref-2)